

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh CEO power terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh moderasi pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap hubungan antara CEO power dan kinerja perusahaan. Indikator CEO power yang diteliti adalah kepemilikan CEO (CEO Ownership) dan masa jabatan CEO (CEO Tenure) di perusahaan. Kinerja perusahaan dipelajari dengan perhitungan Return on Assets (ROA).

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020, dan sampel diambil dengan metode purposive sampling dengan teknik analisis regresi linier melalui program SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 89 perusahaan dengan 256 observasi.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa CEO Power dengan kepemilikan CEO (CEO Ownership) dan juga masa jabatan CEO (CEO Tenure) sebagai indikator berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan perhitungan return on assets (ROA). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi hubungan antara kepemilikan CEO dan kinerja perusahaan. Sedangkan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak memoderasi hubungan antara masa jabatan CEO dengan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: CEO Power, Corporate Social Responsibility (CSR), Kinerja Perusahaan (ROA).